

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Fungsi produksi bertugas mengolah bahan baku menjadi barang jadi, sedangkan fungsi pemasaran bertugas memasarkan produk tersebut. Untuk mengkoordinasi kedua fungsi tersebut, dibentuk fungsi ketiga, yang biasa disebut fungsi administrasi dan umum. Perusahaan yang termasuk jenis perusahaan pabrikasi, kegiatan-kegiatan manajemennya berhubungan dengan perhitungan dan pengendalian beban pokok produksi. Informasi mengenai beban pokok produksi dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam menetapkan harga pokok produk yang dihasilkan. Beban pokok produksi dapat dihitung dengan membatasi harga pokok produk yang dikeluarkan dengan jumlah unit yang diproduksi pada periode tertentu selama jangka waktu tertentu. Penetapan beban pokok produksi sangatlah penting karena selain untuk penilaian efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan juga sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam penetapan harga jual serta penilaian persediaan barang jadi dan barang dalam proses.

Oleh karena fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur dapat dibagi menjadi tiga golongan tersebut, maka biaya dalam perusahaan manufaktur dapat diklasifikasikan menurut fungsi pokok tersebut menjadi: biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Biaya

produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh fungsi produksi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh fungsi pemasaran untuk memasarkan produk perusahaan. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan oleh fungsi-fungsi lain selain fungsi produksi dan pemasaran.

Dalam menentukan beban pokok produksi terdapat dua metode yang sering digunakan dalam menghitung beban pokok produksi, yaitu: produksi atas dasar pesanan (*job order costing*), dimana perusahaan memproduksi barang atas dasar pesanan yang dimulai dengan penerimaan order dari pembeli atau mengeluarkan order produksi untuk persediaan di dalam gudang dan produksi massa (*process costing*), dimana perusahaan memproduksi barang dan beban pokok produksi dibebankan kepada proses atau kegiatan selama periode tertentu. Ada kemungkinan memburuknya kondisi keuangan perusahaan adalah karena terjadinya kesalahan yang dilakukan manajemen dalam perhitungan biaya produksi. Pada bagian ini sangat rawan terjadi penyimpangan-penyimpangan karena tidak adanya prosedur produksi yang baik. Misalnya saja ketika melakukan penentuan beban pokok produksi. Ketepatan dalam penentuan beban pokok produksi tergantung pada ketepatan dan ketelitian perhitungan serta pembebanan biaya produksi kepada produk yang dihasilkan. Ketidakakuratan dalam penentuan beban pokok produksi akan menimbulkan dampak negatif, sebab beban pokok produksi mempengaruhi harga jual suatu produk.

Permasalahan tersebut tidak akan muncul jika perusahaan memiliki sistem penyusunan beban pokok produksi yang efektif. Sistem penyusunan

beban pokok produksi ini akan membantu dalam menyusun laporan beban pokok produksi yang dikelola perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu prosedur dalam penyusunan beban pokok produksi sebagai alat untuk pengendalian di dalam penyusunan beban pokok produksi agar nantinya diperoleh harga pokok yang sesuai dan akurat. Dengan banyaknya karyawan yang mengerti dan paham bagaimana menyusun beban pokok produksi, maka semakin besar pula peluang karyawan yang ahli dan memiliki kompetensi dalam penyusunan beban pokok produksi sehingga kesalahan-kesalahan di dalam penggolongan biaya-biaya dapat di minimalisir serta nantinya akan meningkatkan efektivitas dan kinerja dari perusahaan itu sendiri seiring dengan meningkatnya pengetahuan para karyawan. Berdasarkan pada pandangan penulis di atas, maka judul penelitian yang dipilih adalah : **Analisis Efektifitas Sistem Penyusunan Beban pokok produksi Pada CV Bumi Makmur Blitar.**

## **B. Permasalahan**

CV Bumi Makmur menentukan beban pokok produksinya berdasarkan pada harga pasar yang diterima, oleh karena itu untuk menjual hasil produksinya, selalu mencari-cari lokasi mana yang mempunyai harga jual yang tinggi. CV Bumi Makmur belum mempunyai catatan tentang proses penentuan Beban pokok produksi. Polok permasalahan yang muncul adalah bagaimana efektifitas sistem penyusunan beban pokok produksi agar dapat memudahkan dalam menghitung dan menetapkan beban pokok produksi pada CV Bumi Makmur, sehingga nantinya dapat menyajikan

beban pokok produksi yang tepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang efektif, maka CV Bumi Makmur mampu mematok harga sendiri dan konsumen atau distributorlah yang mendatangi perusahaan untuk menyepakati harga jual berdasarkan beban pokok produksi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1 Bagaimana efektifitas sistem penyusunan beban pokok produksi pada CV Bumi Makmur Blitar?
- 2 Bagaimana penyusunan beban pokok produksi yang tepat pada CV Bumi Makmur Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui efektifitas sistem penyusunan beban pokok produksi pada CV Bumi Makmur Blitar.
- 2 Untuk mengetahui penyusunan beban pokok produksi yang tepat pada CV Bumi Makmur Blitar.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang efektifitas sistem penyusunan beban pokok produksi CV Bumi Makmur Blitar.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui efektifitas sistem penyusunan beban pokok produksi pada CV Bumi Makmur Blitar, sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja bagian produksinya.

## 3. Bagi Pihak Lain

Kegunaan penusunan karya ilmiah bagi pihak lain yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan efektifitas sistem penyusunan beban pokok produksi yang dapat diterapkan untuk semua jenis industri di Indonesia.